



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Warga Gedongtengen Didorong Tanam Bawang Merah dalam Pot

Kemantren Gedongtengen mendorong warga memanfaatkan lahan sempit di kawasan perkotaan dengan budi daya bawang merah menggunakan media pot. Langkah ini dilakukan sebagai upaya memperkuat ketahanan pangan di tengah keterbatasan ruang.



Mantri Pamong Praja Gedongtengen, Pargiyat, mengatakan optimalisasi pertanian berbasis pekarangan menjadi penting di tengah tantangan krisis pangan dan energi global. Dia mendorong gabungan kelompok tani (gapoktan) di Gedongtengen untuk membudidayakan bawang merah dalam pot guna meningkatkan

ketahanan pangan warga. "Kami perlu terus meningkatkan semangat pengelolaan pertanian berbasis pekarangan dengan mengoptimalkan potensi wilayah, melibatkan pemangku kepentingan, serta mendorong peran aktif pelaku usaha," ujarnya, Kamis (9/4).

Untuk meningkatkan produksi sayur gapoktan, Pemerintah Kemantren Gedongtengen menggelar sosialisasi budi daya bawang merah. Dalam kegiatan tersebut, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) memberikan panduan teknis kepada peserta terkait dengan budi daya di media pot, mulai dari pemilihan bibit unggul,



Warga Gedongtengen mengikuti sosialisasi budi daya bawang merah di Kantor Kemantren Gedongtengen, Kamis (9/4).

penggunaan media tanam berupa campuran tanah, pupuk organik, dan sekam, hingga perawatan tanaman.

Dia menilai penggunaan

pengawasan tanaman.

Dalam sosialisasi juga disampaikan rangkuman teknik budi daya bawang merah. Persiapan media tanam dilakukan dengan menggunakan tanah gembur yang dicampur pupuk organik dan memiliki drainase yang baik. Bibit yang digunakan berupa umbi sehat, bebas hama penyakit, dan telah melewati masa dormansi.

Penanaman dilakukan dengan satu umbi per lubang pada media pot, sementara pemeliharaan meliputi penyiraman rutin, penyiangan, serta pemupukan dasar dan susulan secara berkala. Pengendalian hama dan

penyakit diutamakan menggunakan metode alami, sedangkan panen dilakukan saat tanaman berumur sekitar 60 hari dengan ciri daun menguning dan umbi matang. Tahap pascapanen meliputi pelayuan dan pengeringan untuk menjaga kualitas hasil.

Dia berharap kegiatan ini dapat mendorong masyarakat menerapkan budidaya bawang merah secara mandiri di lingkungan masing-masing. Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, budidaya ini juga diharapkan mampu meningkatkan nilai ekonomi warga ketika dikelola secara berkelanjutan. (Stefani Yulindriani/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005